



**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK
NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAH
PERIODE 2014 - 2016**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md)



Oleh :

ALFI MAS'UDAH
NIM. 2012115009

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfi Mas'udah
NIM : 2012115009
Jurusan : DIII Perbankan Syariah

menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAH PERIODE 2014-2016" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti tugas akhir ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, 27 Februari 2019

Yang Menyatakan



ALFI MAS'UDAH
NIM. 2012115009

Agus Fakhrina, M.S.I.

GTA Jl. Seroja 2 No. 25 Tanjung Tirto Pekalongan

Pekalongan, 27 Februari 2019

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
Sdr. ALFI MAS'UDAH

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam
c/q Ketua Jurusan DIII
Perbankan Syariah IAIN
Pekalongan
Di

PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini kami kirimkan naskah tugas akhir saudara:

NAMA : ALFI MAS'UDAH

NIM : 2012115009

**JUDUL : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK
NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAH PERIODE 2014 –
2016**

Dengan permohonan agar tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Wassalaamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Pembimbing

Agus Fakhrina, M.S.I
NIP. 19770123 2003121 001

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

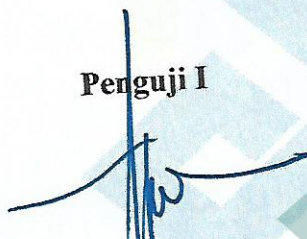
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : ALFI MAS'UDAH
NIM : 2012115009
Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
BANK NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAH
PERIODE 2014-2016

telah diujikan pada hari Senin, 18 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta dinyatakan sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)

Dewan Penguji

Penguji I



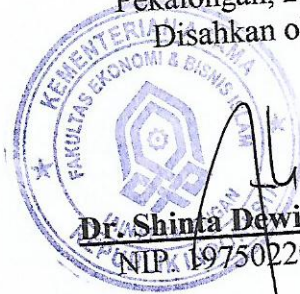
Kuat Ismanto, M.Ag
NIP.19791205 200912 1 001

Penguji II



Nur Fani Arisnawati, M.M
NIDN. 2019018801

Pekalongan, 26 Maret 2019
Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP.19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ś	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	zal	z	zet (dengantitik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	esdan ye
ص	sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokalrangkap	VokalPanjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alkhamdulillahrabbi'l'amin.....

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga karya kecilku dapat selesai dan penulis persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua bapak Ali Dahlan dan ibu Qibtiyah, dengan pengorbanan yang begitu besar telah mendidik, membimbing dan memberi nasihat, kasih sayang dan doa yang tulus
- ❖ Saudara-saudaraku mazidatul kholisna serta kakak-kakakku Mba Wardatul F, Mas ayung, Mas syaukul, Mas khuluq, Mas fahmi dan Mas asror yang telah memberikan nasihat, pengorbanan dan motivasi yang begitu besar
- ❖ Semua keluarga besar Bani Rasban
- ❖ Mas arif dan mba zima yang selalu memberikan motivasi dan membimbing dari awal hingga selesai dan memberikan ilmunya dengan tulus
- ❖ Mb usna yang telah membimbing dari awal hingga selesai dan memberikan nasihat serta memberikan ilmunya dengan tulus
- ❖ Mas Syaiful Khanan yang telah mendukung, membimbing, menemani serta memberikan nasihat yang tulus
- ❖ Sahabat ku Dewi, Zilah, Rohmah, elliriya RH, Anggit HS, Desi, Nadya, Ikke L yang telah menemani dan mendukung serta memotivasi
- ❖ Dan semua pihak yang telah mendukung dalam terselesainya Tugas Akhir ini penulis mengucapkan terima kasih.



MOTTO

“SABAR itu melebihi dari SYUKUR”

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Q.S Al-Insyirah 6-7)



ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

BANK NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAH PERIODE 2014-2016

Alfi Mas'udah
2012115009

Penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC mencakup faktor-faktor *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance*, *Earning* (rentabilitas), dan *Capital* (permodalan). Metode RGEC merupakan pengembangan dari metode terdahulu yaitu CAMELS. Dalam metode RGEC terdapat risiko inheren dan penerapan kualitas manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap 8 faktor yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Manajemen dalam metode CAMELS diubah menjadi *Good Corporate Governance*. Unsur yang paling penting dalam bank adalah penilaian tingkat kesehatan bank. Kesehatan bank merupakan pedoman suatu bank yang mencerminkan keadaan bank layak tidaknya beroperasi atau bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Predikat tingkat kesehatan Keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) syariah dengan metode RGEC dari sisi *Earning* dan *Capital* (periode tahun 2014 - 2016). Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis Laporan Keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk kategori perusahaan perbankan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis datanya menggunakan metode pengukuran tingkat kesehatan bank yang berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia dan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat kesehatan keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah tahun buku 2014-2016 antara lain: (1). Komponen rentabilitas dengan rasio ROA sebesar 0,41% 0,54% 0,54% ROE sebesar 4,14% 5,37% 6,17% NIM sebesar 8,53% 5,22% 5,64% BOPO sebesar 85,03% 89,63% 87,67% (2). Komponen permodalan dengan rasio CAR masing-masing sebesar 18,42% 18,11% 17,39%. Maka tingkat kesehatan keuangan bank BNI Syariah tahun buku 2014-2016 masing-masing memperoleh peringkat



komposit (PK) untuk 2014 “ PK 2 (sehat)” 2015 “PK 2 (sehat) “ 2016 “ PK 2 (sehat)”.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Keuangan Bank, Aspek, Skor.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis bersyukur atas terselesaikannya Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah periode 2014 - 2015 ”**. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga tak melupakan dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini dapat tersusun.

Dengan segenap kerendahan hati penulis berterimakasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam penyusunan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus wali dosen yang telah memberikan saran serta bimbingan selama masa perkuliahan.
3. Bapak H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah.

4. Bapak Agus Fakhri M.S. selaku dosen pembimbing yang memberikan motivasi, arahan, bimbingan, dan masukannya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen D3 Perbankan Syariah, yang telah mengamalkan ilmunya dan mendidik penulis selama ini.
6. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan *support* dan semua bantuan lainnya baik moril maupun materi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
7. Teman seperjuangan D3 Perbankan Syariah angkatan 2015, Terimakasih atas tiga tahun kebersamaannya. Kalian sangat istimewa.
8. Kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam penulisan dan penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

AmiinyaRabbal'alam

Pekalongan, 27 Februari 2019

Alfi Mas'udah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Kegunaan Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan	13
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori.....	15



1. Pengertian Bank	15
2. Analisis Laporan Keuangan	16
3. Penilaian Kesehatan Bank.....	26
B. Tinjauan Pustaka	50
C. Kerangka Berpikir.....	64
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	67
B. Setting Penelitian	67
C. Variabel Penelitian.....	68
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	71
E. Teknik pengolahan/ Analisis Data	72
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	73
1. Sejarah Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	73
2. Visi, Misi, dan Tata Nilai Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	76
3. Struktur Organisasi Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	80
4. Produk dan Layanan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	82
B. Analisis Data	93
1. Komponen Risiko Profil (Risk Profile).....	94



2. Komponen <i>Good Cooperate Governance</i> (GCG).....	96
3. Komponen <i>Earnings</i> (Rentabilitas)	97
4. Komponen <i>Capital</i> (Permodalan)	104
C. Pembahasan.....	106
1. Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah periode 2014	106
2. Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah periode 2015	108
3. Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah periode 2016	109
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	111
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas <i>Return On Asset (ROA)</i>	38
Tabel 1.2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas <i>Return On Equity (ROE)</i>	39
Tabel 1.3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	41
Tabel 1.4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (BOPO)	43
Tabel 1.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Permodalan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	49
Tabel 1.6 Hasil Penelitian Terdahulu	59
Tabel 1.7 Data hasil analisis perhitungan Rasio <i>Return On Asset (ROA)</i> pada BNI Syariah tahun 2014-2016	97
Tabel 1.8 peringkat komponen Return On Assets(ROA) BNI Syariahperiode 2014-2016	98
Tabel 1.9 Data hasil analisis perhitungan Rasio <i>Return On Equity (ROE)</i> pada BNI Syariah tahun 2014-2016.....	99
Tabel 1.10 Peringkat komponen Return On Equity (ROE) pada BNI Syariah periode 2014-2016.....	100
Tabel 1.11 Data hasil analisis perhitungan Rasio <i>Net Interest Margin (NIM)</i> pada BNI Syariah tahun 2014-2016.....	101



Tabel 1.12 Peringkat komponen <i>Net Interest Margin</i> (NIM) pada BNI Syariah periode 2014-2016.....	102
Tabel 1.13 Data hasil analisis perhitungan Rasio BOPO pada BNI Syariah tahun 2014-2016.....	103
Tabel 1.14 Peringkat komponen BOPO pada BNI Syariah periode 2014-2016.....	104
Tabel 1.15 Data hasil analisis perhitungan Rasio <i>Capital Adequacy</i> <i>Ratio</i> (CAR) pada BNI Syariah tahun 2014-2016.....	105
Tabel 1.16 Peringkat komponen <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) pada BNI Syariah periode 2014-2016.....	106
Tabel 1.17 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah periode 2014	106
Tabel 1.18 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah periode 2015	108
Tabel 1.19 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah periode 2016	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	66
Gambar 2.2.....	80





DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah tahun 2014
2. Laporan keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah tahun 2015
3. Laporan keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah tahun 2016



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode CAMELS mencakup faktor-faktor *Capital* (permodalan), *Asset* (kualitas aset), *Management* (manajemen), *Earning* (rentabilitas), *Liquidity* (likuiditas), dan *Sensitivity to Market Risk* (penilaian terhadap risiko pasar). Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan secara kuantitatif dengan memperhatikan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta faktor-faktor lainnya. Metode CAMELS merupakan pengembangan dari metode CAMEL, perbedaan kedua metode tersebut adalah adanya penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar di dalam metode CAMELS. Adapun Penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode *RGEC* mencakup faktor-faktor *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance*, *Earning* (rentabilitas), dan *Capital* (permodalan). Di dalam metode ini bank wajib melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) atas Tingkat Kesehatan Bank sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia, Penilaian ini dilakukan setiap periode. Metode *RGEC* merupakan pengembangan dari metode terdahulu yaitu CAMELS. Dalam metode *RGEC* terdapat risiko inheren dan penerapan kualitas manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan

terhadap 8 faktor yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Manajemen dalam metode CAMELS diubah menjadi *Good Corporate Governance*.¹

Sekarang ini perkembangan lembaga keuangan berbasis syariah semakin menunjukkan kemajuan, salah satu yang mendukung kemajuan lembaga keuangan tersebut adanya kepercayaan dari nasabah/masyarakat kepada lembaga keuangan. Bukan hanya kepercayaan tetapi bagaimana cara bank itu memberikan kebutuhan kepada masyarakat dan bank tersebut dapat mempertahankan kinerja yang baik yang dapat memuaskan nasabahnya. hal ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2017. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan pangsa pasar (market share) keuangan syariah per keuangan syariah secara nasional per agustus 2017 tercatat mencapai 8,01 persen, dibandingkan tahun 2016 yang hanya 5,3 persen. Asetnya tercatat mencapai Rp. 389,74 triliun atau menguasai pangsa pasar 5,44 persen. Menurut Adiwarmanto sebagai pengamat ekonomi pertumbuhan perbankan syariah tahun 2018 lebih didorong oleh sektor infrastruktur dan pembiayaan kepemilikan rumah.²

¹Santi Budi Utami, *Perbandingan Analisis CAMELS dan RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada Unit Usaha Syariah milik Pemerintah studi kasus: PT Bank Negara Indonesia, TBK Tahun 2012-2013* (Yogyakarta:perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta,2015)

²<http://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/10/31/oyoqfi383-2018-wajah-perbankan-syariah-berubah>.Diakses tanggal 12 september 2018

Bank syariah dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadits. Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam tidak hanya terfokus pada tujuan komersil pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Kontribusi dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat tersebut merupakan peran bank syariah dalam pelaksanaan fungsi sosialnya. Fungsi sosial diantaranya diwujudkan melalui aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shodaqoh, dan waqaf (ZISW). Bank syariah juga mengeluarkan zakat dari keuntungan operasinya serta memberikan pembiayaan kebajikan (*qard*). Fungsi sosial diharapkan memperlancar alokasi dan distribusi dana sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat.³

Unsur yang paling penting dalam bank adalah penilaian tingkat kesehatan bank. Kesehatan bank merupakan pedoman suatu bank yang mencerminkan keadaan bank layak tidaknya beroperasi atau bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Penilaian kesehatan bank dilakukan setiap periode, setiap penilaian ditentukan apakah bank tersebut mengalami penurunan atau peningkatan. Jika bank

³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013) hlm, 16

mengalami penurunan secara terus menerus maka akan diberi pengarahan dari Bank Indonesia atau bahkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. perubahan kebijakan-kebijakan dan peraturan dalam perbankan di Indonesia bertujuan agar kondisi lembaga perbankan semakin sehat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Kesehatan bank mencakup seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam perbankan. Kegiatan tersebut meliputi menghimpun dana masyarakat dan lembaga lain dan modal sendiri, mengelola dana, menyalurkan dana kepada masyarakat, memenuhi kewajiban pada masyarakat dan karyawan dan pemilik modal dan pihak lain, pemenuhan peraturan perbankan yang berlaku.⁴

Bank dikatakan sehat jika ia mampu memenuhi indikator RGEC sehingga bisa menjaga kepercayaan nasabah berupa rasa aman. RGEC tidak sekedar mengukur tingkat kesehatan sebuah bank, tetapi digunakan pula sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi prospek suatu bank di masa datang. Analisis RGEC merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk mengukur kesehatan Bank di Indonesia, yang sebelumnya berupa CAMELS. Dalam penelitian ini penilaian tingkat kesehatan Bank akan diukur melalui CAR, ROA, ROE, BOPO/OER, NYM/NI.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bank wajib melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, berdasarkan risiko tentang Penilaian

⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013) hlm, 242

Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan pendekatan risiko yang mencakup penilaian terhadap empat faktor RGEC adapun komponen-komponen penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan metode RGEC yang mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.⁵

Dalam metode RGEC kualitas komponen manajemen sangat penting, kualitas manajemen yang baik dapat diketahui dari penerapan manajemen risiko dan GCG di bank tersebut. Metode RGEC ini berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 yaitu untuk penilaian tingkat kesehatan bank periode yang berakhir 31 Desember 2011 dan sekaligus mencabut PBI No. 6/10/PBI/2004 Tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum dan SE BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan metode CAMELS.⁶

PT BNI Syariah bergerak di bidang usaha perbankan syariah sesuai dengan anggaran Dasar Bni Syariah No. 160 tanggal 22 Maret 2010. Tanggal efektif Operasional 19 Juni 2010. Dasar hukum pendirian surat keputusan menteri hukum & ham nomor: ahu-15574, ah.01.01.tahun 2010, tanggal 25 maret 2010. Alamat perseroan Gedung Tempo Pavilion 1 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10-11, Lt. 3-6 Jakarta 12950, Indonesia. Visi Bank

⁵[http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5806/2/PROS_Rina T, Ardian EP_Analisis Tingkat Kesehatan Bank_fulltext.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5806/2/PROS_Rina_T_Ardian_EP_Analisis_Tingkat_Kesehatan_Bank_fulltext.pdf)

⁶www.bi.go.id (Diakses 12 september 2018)

BNI Syariah “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”. Adapun Misi Bank BNI Syariah yaitu: ⁷

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Perjalanan BNI Syariah bermula dari dibentuknya Unit Usaha Syariah (UUS) oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya juga disebut BNI Induk) pada 29 April 2000 dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Berawal dari lima kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin, selanjutnya Unit Usaha Syariah BNI berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Corporate Plan Unit Usaha Syariah BNI tahun 2000 menetapkan bahwa status Unit Usaha Syariah hanya bersifat temporer dan oleh karena itu akan dilakukan *spin off* pada 2009. Rencana *spin off* terlaksana pada 19 Juni 2010 dengan didirikannya PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah atau Bank”) sebagai Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan Surat Keputusan

⁷Hasanah banking partner laporan tahunan 2017, BNI Syariah (diakses tanggal 13 oktober 2018)

Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010. Terwujudnya pendirian ini juga didukung oleh faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Selain itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Pada 26 Mei 2015, seiring dengan pertumbuhan kinerja yang semakin baik BNI Syariah menerbitkan Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar dengan tenor tiga tahun. Nisbah bagi hasil yang ditawarkan adalah sebesar 15,35% dengan indikasi suku bunga padanan (*equivalent rate*) sebesar 9,25% per tahun. Sukuk ini telah mendapat peringkat idAA+(sy) dari Pefindo. Penerbitan sukuk mudharabah ini bertujuan untuk menunjang ekspansi bisnis guna mengembangkan kegiatan pembiayaan syariah serta menjaga likuiditas jangka panjang. Tentunya penggunaan dana hasil sukuk tersebut juga tidak akan bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.⁸

Dengan komitmen untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah, BNI Syariah senantiasa meningkatkan pelayanan pada jaringannya. Sebagai salah satu bentuk peningkatan layanan yang berkelanjutan, BNI Syariah juga senantiasa memperhatikan kepatuhan terhadap aspek Syariah dengan memastikan bahwa semua produk BNI Syariah telah melalui

⁸ Hasanah banking partner laporan tahunan 2017, BNI Syariah (diakses tanggal 13 oktober 2018)

pengujian dari Dewan Pengawas Syariah dan memenuhi aturan syariah yang berlaku. Selain itu, dari sisi operasional BNI Syariah juga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung pencapaian kinerja yang baik di setiap aspek. Saat ini BNI Syariah telah memiliki 4.255 pegawai di mana proses pengembangan kompetensi terus dilakukan agar setiap pegawai yang ada menjadi yang terbaik di bidangnya. Sedangkan dari sisi teknologi informasi, BNI Syariah selaku anak perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didukung dengan pemanfaatan bersama sistem teknologi informasi terdepan yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008.

Bank BNI merupakan bank terbesar nomor 4 (Empat) di Tanah air pada tahun 2017, dengan aset tembus Rp. 709,3 triliun untuk pertama kalinya. Hingga kini, jaringan usaha BNI Syariah tersebar mencapai 68 Kantor Cabang, 168 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 17 Kantor Fungsional, 23 Mobil Layanan Gerak, dan 24 *Payment Point*. Selain itu, nasabah BNI Syariah juga dapat memanfaatkan jaringan Kantor Cabang BNI Konvensional (*Sharia Channelling Office/SCO*) yang tersebar di 1.490 outlet di seluruh wilayah Indonesia dan akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan aset. Selain kemajuan dan perkembangan Bank BNI Syariah, BNI Syariah banyak memperoleh penghargaan baik ditahun-tahun sebelumnya ataupun ditahun 2017 kemarin. Beberapa penghargaan diperoleh seperti :

- 1) Februari 2017 Kategori *Sharia Bank Top Brand Award 2017* Majalah *Marketing*
- 2) Maret 2017 Kategori *Media Relations* Subkategori Perusahaan Swasta Nasional Non. Tbk *PR Indonesia Awards 2017* Majalah *PR Indonesia*
- 3) Mei 2017 *Best of the Best Islamic Bank the Magnificent Seven* Karim *Award 2017* Karim *consulting*
- 4) Mei 2017 *The Most Expanding Financing (Buku II)* Karim *Award 2017* Karim *consulting*
- 5) Juni 2017 Peringkat ke-1 Fisik Kategori *Sharia Commercial Bank 2017 Banking Service Excellence* Majalah *Infobank*
- 6) Agustus 2017 Peringkat ke-1 Bank Syariah Indonesia Terbaik - 2017 Kategori Syariah Buku II Anugerah Perbankan Indonesia -VI- 2017 *Economic Review*
- 7) Agustus 2017 Bank Syariah Terbaik 2017 Kategori Bank Syariah Aset Lebih dari Rp10 Triliun *Best Syariah 2017* Majalah *Investor*
- 8) Agustus 2017 Predikat Sangat Bagus Kategori Kinerja Keuangan Tahun 2016 22th *InfobankAwards* Majalah *Infobank*
- 9) November 2017 Kategori 20 Besar Perusahaan GCG Terbaik di Indonesia 2017 *Indonesia Good corporate Governance Award 2017* *Economic Review*.
- 10) Desember 2017 Bank Syariah Inovasi Terbaik Kategori Bank Syariah Buku 2-3 dengan Aset di Rp10 Triliun - Rp30 Triliun Anugerah Syariah Republika 2017 Republika

11) Desember 2017 Bank Syariah Kinerja & Inovasi Terbaik Kategori Bank Syariah Buku 2-3 dengan Aset di Rp10 Triliun - Rp30 Triliun Anugerah Syariah Republika 2017 Republika⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Santi Budi Utami yang berjudul “perbandingan analisis CAMELS dan RGEC dalam menilai tingkat kesehatan Bank pada Unit Usaha Syariah milik pemerintah (studi kasus: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2012-2013)”. Pada penelitian ini Tingkat kesehatan bank diukur melalui beberapa rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut diantaranya adalah CAR, NPA, ROA, ROE, NIM, BOPO, FDR, NPL, LR, IRR, DR, dan FACR. Dengan periode laporan keuangan triwulan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, untuk periode Maret 2012 sampai dengan Desember 2013 rata-rata Bank Negara Indonesia Syariah memperoleh predikat SEHAT, sehingga kinerja Bank Negara Indonesia Syariah harus dipertahankan dengan cara menjaga tingkat kesehatan bank. Bank Negara Indonesia Syariah dapat meningkatkan kemampuan aset, pengelolaan modal, serta pendapatan

⁹Hasanah banking partner laporan tahunan 2017, BNI Syariah
<https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Perusahaan/Hubungan%20Investor/Laporan%20Tahunan/PDF/bnis-laporan-tahunan-2017.pdf> (Diakses tanggal 10 Agustus 2018)

operasional, sehingga kualitas laba bank dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tingkat kesehatan keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah dengan mengambil judul penelitian mengenai **“Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Tahun 2014 - 2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Predikat tingkat kesehatan Keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) syariah dengan metode RGEC dari sisi *Earning* dan *Capital* (periode tahun 2014 - 2016) ?

Supaya penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi dalam penelitian ini dengan menganalisis tingkat kesehatan selama tiga tahun berturut-turut, yaitu Tahun Buku 2014 - 2016.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan fokus untuk mempermudah pembahasan sehingga

¹⁰Santi Budi Utami, *Perbandingan Analisis CAMELS dan RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada Unit Usaha Syariah milik Pemerintah studi kasus: PT Bank Negara Indonesia, TBK Tahun 2012-2013* (Yogyakarta:perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta,2015)

tujuan penelitian akan tercapai. Dalam hal ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi seputar *Earning* (Rentabilitas) dan *Capital* (Permodalan)
2. Informasi yang disajikan yaitu: cara menilai Kesehatan Bank dari segi *Earning* dan *Capital*, Rasio yang ada dikomponen *Earning* dan *Capital*, perhitungan Rasio komponen *Earning* dan *Capital*, Analisis Kesehatan Bank mengenai penilaian di segi *Earning* dan *Capital*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui Predikat tingkat kesehatan Keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah dengan metode RGEC dari sisi *Earning* dan *Capital* (periode tahun 2014 -2016)

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka kegunaan penelitian sehubungan dengan penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Secara Praktis
 - a) Bagi Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Sebagai bahan masukan untuk pengembangan BNI Syariah dalam meningkatkan ekonomi syariah dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan selanjutnya.
 - b) Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi mengenai perbankan syariah dan diharapkan masyarakat akan tergerak untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi syariah dan perkembangan perbankan syariah di Kota Pekalongan.

2. Secara Teoritis

Untuk memberikan informasi dan mengembangkan keilmuan perbankan syariah atau lembaga keuangan lainnya khususnya tentang kesehatan keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah dengan metode RGEC (periode tahun 2014, 2015, 2016) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 atau tambahan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penulis sendiri, bagi pihak jurusan, dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa lainnya mengenai kesehatan Keuangan perbankan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran dan mempermudah cara memahami laporan Tugas Akhir ini penulis menyusun dalam beberapa bab antara lain sebagai berikut:

BAB I :Berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi kerangka teori, yang menguraikan tentang landasan teori, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : Berisi metode penelitian, yang menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data penelitian, serta teknik pengolahan dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: Berisi analisis data dan pembahasan, yang menguraikan mengenai deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis kumpulkan, lokasi penelitian, profil perusahaan, visi dan misi, dan pembahasan tentang perhitungan kesehatan keuangan bank

BAB V : Berisi penutup, yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran dari penulis. Bab ini berfungsi memberikan inti dari uraian yang dijelaskan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah periode 2014-2016 dengan menggunakan metode RGEC ini sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan kesimpulan untuk periode 2014 termasuk dalam peringkat komposit 2, yang mencerminkan kondisi Bank secara umum “sehat”, untuk periode 2015 termasuk dalam peringkat komposit 2, yang mencerminkan kondisi Bank secara umum “sehat” untuk periode 2016 termasuk dalam peringkat komposit 2, yang mencerminkan kondisi Bank secara umum “sehat”.

B. Saran

Berdasarkan analisis penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah periode 2014-2016, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Mengingat tingkat kesehatan Bank BNI Syariah yang mencerminkan kondisi secara umum sehat maka diharapkan untuk Bank BNI Syariah untuk dapat mempertahankan kondisi yang baik dan juga meningkatkan kondisi yang belum baik, memperbaiki kinerja untuk meningkatkan kemampuan aset, pengelolaan modal, serta pendapatan operasional.



2. Bank BNI Syariah untuk dapat memperhatikan dan menjaga tingkat kesehatan banknya dengan prinsip kehati-hatian dengan risiko-risiko keuangan yang mungkin akan terjadi.
3. Sebagai Bank Syariah untuk dapat menjaga amanah dari nasabah dengan baik dan menjadi Bank Syariah yang dapat dipercayai selalu oleh nasabahnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bank Indonesia 2011, Surat Edaran Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. perihal Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hasanah banking partner laporan tahunan 2014, BNI Syariah
- Hasanah banking partner laporan tahunan 2015, BNI Syariah
- Hasanah banking partner laporan tahunan 2016, BNI Syariah
- Hasanah banking partner laporan tahunan 2017, BNI Syariah
- Kasmir. 2005. *Pemasaran bank*. Jakarta: kencana, prenada media.
- Muhammad. 2011. *Manajemen keuangan bank syariah*, yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- T, Ardian EP_Analisis Tingkat Kesehatan Bank_fulltext.pdf
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis* : Yogyakarta : Teras.
- Umam, khaerul. 2013, *manajemen perbankan syariah* : Bandung : cv pustaka setia.

Tugas Akhir

- Artyka, Nur. 2015. *Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2013*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Bank Indonesia 2011, Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Said, Khaerunnisa. 2012. *Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL (studi pada PT. Bank Syariah Mandiri) pada tahun 2001-2010*. Makassar: Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.

Trisnawati, Rina. 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012*. Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tunena,Andreas, dkk. 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL (Studi Perbandingan Pada BRI Tbk & BTN Tbk Periode 2010-2014)*. Manado: Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi Manado.

Utami, Santi Budi. 2015. *Perbandingan analisis CAMELS dan RGEC dalam menilai Tingkat Kesehatan Bank pada Unit Usaha Syariah milik pemerintah (studi kasus: PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2012-2013)*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Internet

<http://pena.gunadarma.ac.id/penilaian-kesehatan-bank-rgec-risk-profile-2/> diakses tanggal 17 september 2018

http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5806/2/PROS_Rina diakses tanggal 16 september 2018

<https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Perusahaan/Tata%20Kelola/la-poran-gcg-2015.pdf> diakses tanggal 13 agustus 2018

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-ojk/Pages/surat-edaran-otoritas-jasa-keuangan-nomor-10-seojk-03-2014.aspx> diakses tanggal 12 september 2018

<http://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/10/31/oyoqfi383-2018-wajah-perbankan-syariah-berubah>. diakses tanggal 10 september 2018





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Alfi Mas'udah
NIM : 2012115009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam /Perbankan Syariah
Tempat/Tanggal Lahir: Pekalongan, 06 Desember 1996
Alamat : Jenggot Gg. 5 jl. KH. Asshidiq No.6 Rt.03 Rw.07
Pekalongan Selatan
Email/No. Hp : alfieazka06@gmail.com / 085742511545

B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Ali Dahlan
Nama Ibu : Qibtiyah
Alamat : Jenggot Gg. 5 jl. KH. Asshidiq No.6 Rt.03 Rw.07
Pekalongan Selatan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK RAM 01 Masyithoh 02
2. MIS Jenggot 02 Pekalongan, lulus tahun 2009
3. MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, lulus tahun 2012
4. MAS HIFAL Pekalongan, lulus tahun 2015
5. IAIN Pekalongan angkatan 2015.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Februari 2019

Yang membuat,

Alfi Mas'udah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
 Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
 pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ALFI MAS'UDAH**
 NIM : **2012115009**
 Jurusan/Prodi : **D3 PERBANKAN SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
 Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK
 NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAH PERIODE 2014 – 2016**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
 Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
 mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
 menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
 kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
 saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
 IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
 dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 April 2019



ALFI MAS'UDAH
NIM : 2012115009

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
 Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.